



Media: Kompas

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Februari 2017

Halaman: 20

Selisih Perolehan Suara Tipis

Sultan Minta Dua Calon Jaga Keamanan dan Ketertiban

YOGYAKARTA, KOMPAS — Hasil penghitungan sementara pemilihan wali kota Yogyakarta menunjukkan selisih perolehan suara kedua pasangan calon sangat tipis. Sempat terjadi insiden dalam rekapitulasi suara di Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sultan Hamengku Buwono X meminta dua pasangan calon dalam pemilihan wali kota Yogyakarta menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. "Siapa pun yang menang dan kalah, semua harus legawa (menerima). Kalau semua legawa, tidak akan ada masalah," kata Sultan Hamengku Buwono X, Jumat (17/2), di Yogyakarta.

Pemilihan Wali Kota Yogyakarta 2017 diikuti dua pasangan calon, yakni Imam Priyono-Achmad Fadli yang didukung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Nasdem, dan Partai Kebangkitan Bangsa, serta pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi yang didukung Partai Golkar, Partai Amanat Nasional, Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Gerindra, dan

Partai Persatuan Pembangunan.

Berdasarkan rekapitulasi suara dari formulir C1 yang ada di Komisi Pemilihan Umum (KPU), selisih suara kedua pasangan calon itu sangat tipis, yakni 0,6 persen. Hasil rekapitulasi dari seluruh tempat pemungutan suara (TPS) di Yogyakarta yang berjumlah 794 menunjukkan, Imam-Fadli memperoleh 49,70 persen suara, sedangkan Haryadi-Heroe 50,30 persen suara.

Dari 199.475 suara sah, Imam-Fadli mendapat 99.143 suara, sedangkan Haryadi-Heroe memperoleh 100.332 suara. Selisih keduanya 1.189 suara. Adapun jumlah suara tidak sah adalah 14.356 suara atau 6,7 persen dari total suara. Namun, rekapitulasi di situs KPU itu bukanlah hasil rekapitulasi resmi.

Danang Rudyatmoko, ketua

tim pemenangan Imam-Fadli, mengatakan, pihaknya meminta penyelenggara pemilu melakukan penghitungan ulang surat suara tidak sah. Tim Imam-Fadli menduga ada kesalahan dalam penghitungan di TPS sehingga surat suara yang seharusnya sah dianggap sebagai surat suara tidak sah.

Permintaan penghitungan ulang telah diajukan oleh para saksi tim Imam-Fadli saat rekapitulasi di tingkat kelurahan. Namun, di sebagian besar wilayah, permintaan penghitungan ulang tidak dikabulkan penyelenggara pemilu. "Penolakan ini menimbulkan tanda tanya. Padahal, demi kualitas demokrasi yang baik, penghitungan ulang itu harusnya bisa dilakukan," tutur Danang.

Sampaikan testimoni

Pada Sabtu (18/2) ini, tim pemenangan Imam-Fadli berencana menggelar acara bertajuk "Mimbar Demokrasi Mengawal Suara Rakyat dalam Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2017". Dalam acara itu, tim Imam-Fadli mengajak para relawan dan masyarakat umum untuk menyampai-

kan testimoni mengenai kekurangan yang terjadi dalam pemilihan wali kota Yogyakarta.

Sementara itu, Muhammad Sofyan dari tim pemenangan Haryadi-Heroe menyatakan, hasil rekapitulasi suara di situs KPU menunjukkan pasangan Haryadi-Heroe memenangi Pilkada Yogyakarta. Apalagi, hasil rekapitulasi itu tidak jauh beda dengan hasil penghitungan yang dilakukan tim Haryadi-Heroe. Selain itu, berdasarkan pantauan tim Haryadi-Heroe, tak ada perubahan signifikan dalam rekapitulasi resmi di tingkat kecamatan.

Terkait permintaan penghitungan ulang terhadap surat suara tidak sah, Sofyan mengatakan, tim tidak setuju dengan hal itu. Permintaan itu tidak memiliki dasar yang jelas.

Anggota KPU Kota Yogyakarta, Aris Munandar, menjelaskan, dari 14 kecamatan di Yogyakarta, ada 10 kecamatan yang telah menyelesaikan rekapitulasi suara, Kamis (16/2). Rekapitulasi suara di empat kecamatan lain ditargetkan selesai Jumat (17/2).

"Namun, sesuai dengan tahapan pilkada, rekapitulasi suara di

tingkat kota tetap akan dilakukan pada 22 Februari 2017," katanya.

Terkait dengan situasi itu, Kepala Kepolisian Resor Kota Yogyakarta Komisaris Besar Tommy Wibisono mengatakan, kepolisian siap mengamankan seluruh proses rekapitulasi suara Pilkada Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005